

Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Menggunakan Media Gambar Kelompok B Di RA Al Quba Medan

Ida Murni Lubis¹, Herlina²

¹RA Al-Quba Medan, ²RA Babussalam

Email: lubisidamurni@gmail.com¹, herlina082350667416@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to improve the ability to recognize letters in group B children at RA Al Quba Medan through the use of picture media. The ability to recognize letters is an important foundation for the development of children's reading and writing skills in the future. However, based on initial observations, it was found that some children had difficulty in recognizing and distinguishing letters. Therefore, an innovative and interesting learning strategy is needed, one of which is by using picture media. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method with the Kemmis and McTaggart model consisting of two cycles. Each cycle includes the planning stage, action implementation, observation, and reflection. Data collection techniques are carried out through observation, documentation, and evaluation tests. The subjects of the study were 22 children in group B at RA Al Quba Medan. The results of the study showed that the use of picture media significantly improved children's ability to recognize letters. In cycle I, there was an increase in letter understanding by 60%, while in cycle II it increased to 85%. In addition, picture media has also been shown to increase children's motivation and active participation in learning. Thus, the use of picture media can be used as an alternative method in improving the ability to recognize letters in early childhood.

Keywords: Ability to recognize letters, picture media, classroom action research

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di RA Al Quba Medan melalui penggunaan media gambar. Kemampuan mengenal huruf merupakan dasar penting bagi perkembangan keterampilan membaca dan menulis anak di masa depan. Namun, berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengenal dan membedakan huruf. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik, salah satunya dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes evaluasi. Subjek penelitian adalah 22 anak kelompok B di RA Al Quba Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

Pada siklus I, terjadi peningkatan pemahaman huruf sebesar 60%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85%. Selain itu, media gambar juga terbukti meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media gambar dapat dijadikan sebagai metode alternatif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini.

Kata kunci: Kemampuan mengenal huruf, media gambar, penelitian tindakan kelas

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan dasar anak. Di RA Al Quba Medan, kelompok B menjadi salah satu tahap penting dalam pengembangan kemampuan kognitif anak, khususnya dalam mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan dasar penting dalam membaca dan menulis, yang akan menjadi bekal penting bagi anak di jenjang pendidikan selanjutnya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di RA Al Quba Medan, ditemukan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B masih perlu ditingkatkan. Beberapa anak menunjukkan kesulitan dalam membedakan bentuk huruf, mengasosiasikan huruf dengan bunyi, dan mengingat urutan huruf. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Metode pembelajaran yang kurang variatif, penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah dan penugasan sehingga kurang menarik minat anak dan kurang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang cenderung aktif dan senang bermain.
2. Penggunaan media pembelajaran yang kurang optimal, penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas pada buku teks dan lembar kerja, sehingga kurang memberikan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan bagi anak.
3. Kurangnya stimulasi visual: Anak usia dini memiliki kecenderungan belajar melalui visual. Media gambar dapat menjadi alat yang efektif untuk menarik perhatian anak dan membantu mereka memahami konsep huruf secara lebih konkret.

Media gambar memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Gambar-gambar yang menarik dan relevan dengan dunia anak dapat membantu mereka memvisualisasikan bentuk huruf, mengasosiasikan huruf dengan benda-benda yang dikenal, dan mengingat huruf dengan lebih mudah. Sejalan dengan pendapat itu, penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak. Media gambar yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk menerapkan penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di RA Al Quba Medan. Diharapkan bahwa melalui penelitian ini, dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini, sehingga mereka memiliki bekal yang

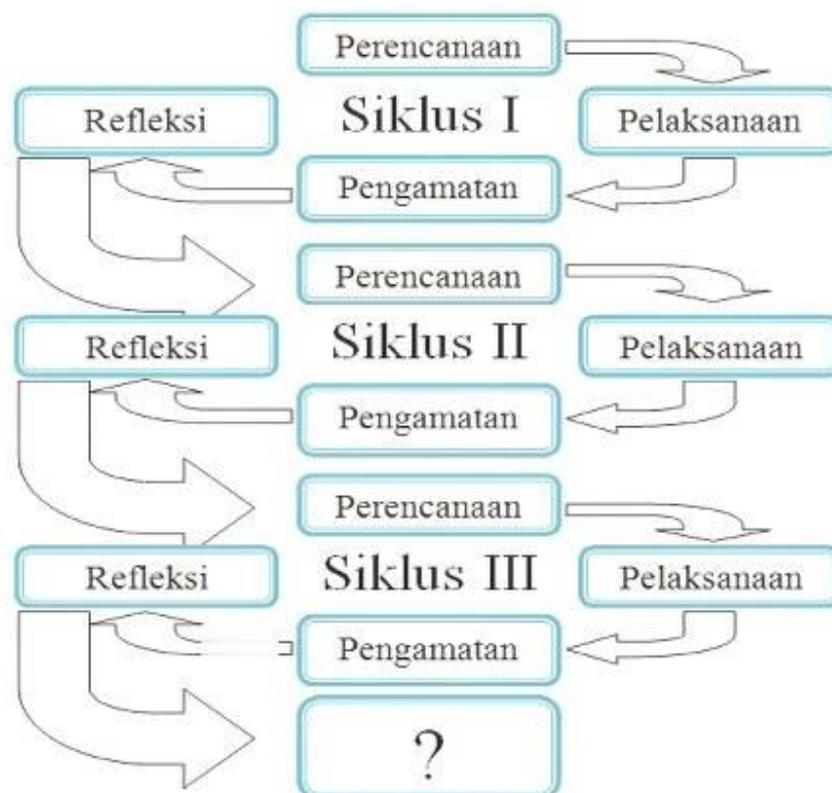
kuat untuk mengikuti pendidikan selanjutnya. Hasil pemikiran dan perenungan penulis selama ini lebih disebabkan oleh faktor model pembelajaran yang digunakan dalam kelas. Strategi menggambar saja oleh anak-anak belum mampu membawa kepada hasil berbicara yang lebih baik.

Metode Penelitian

Siklus Penelitian:

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi.

Langkah-langkah secara lengkap prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.2 Daur Penelitian Tindakan Kelas

Diagram prosedur penelitian Kemmis & Mc Taggart.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam [sebutkan jumlah siklus, misal: 2] siklus. Setiap siklus akan dilaksanakan selama [sebutkan durasi siklus, misal: 2 minggu].

Siklus I:

1. Fokus pada pengenalan huruf-huruf dasar menggunakan media gambar.
2. Mengevaluasi efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dasar.

Siklus II:

1. Fokus pada pengenalan huruf-huruf yang lebih kompleks dan penerapan dalam kata-kata sederhana.
2. Mengevaluasi peningkatan kemampuan mengenal huruf secara keseluruhan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi
 - a. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas anak dan guru selama proses pembelajaran menggunakan media gambar.
 - b. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya.
 - c. Lembar observasi berisi indikator-indikator yang berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf anak dan aktivitas guru dalam menggunakan media gambar.
 - d. Observasi dilakukan pada setiap siklus penelitian.
2. Evaluasi
 - a. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kemampuan mengenal huruf anak sebelum dan sesudah tindakan.
 - b. Evaluasi dilakukan menggunakan lembar evaluasi yang berisi soal-soal tentang pengenalan huruf.
 - c. Evaluasi dilakukan pada awal dan akhir setiap siklus penelitian.
 - d. Evaluasi dapat berbentuk lisan, tertulis, atau penugasan.
3. Dokumentasi
 - a. Dokumentasi dilakukan untuk merekam kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar.
 - b. Dokumentasi dilakukan dalam bentuk foto atau video.
 - c. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan evaluasi.
4. Wawancara
 - a. Wawancara dapat dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan dari anak, guru, atau orang tua.
 - b. Wawancara dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, sesuai dengan kebutuhan penelitian.
 - c. Wawancara dapat dilakukan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan media gambar.

5. Instrumen Penelitian
 - a. Lembar Observasi
 - b. Lembar Evaluasi
 - c. Dokumentasi Foto/Video
 - d. Pedoman Wawancara

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, evaluasi, dan dokumentasi akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

1. Reduksi Data
 - a. Data yang diperoleh dari lapangan akan direduksi dengan cara memilih data yang relevan, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mengorganisasikan data agar lebih mudah dipahami.
 - b. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian akan disisihkan.
 - c. Data yang telah direduksi akan disusun secara sistematis dan diberi kode untuk memudahkan analisis selanjutnya.
2. Penyajian Data
 - a. Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan grafik.
 - b. Penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan hasil observasi dan wawancara.
 - c. Penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik akan digunakan untuk menyajikan data kuantitatif hasil evaluasi.
3. Penarikan Kesimpulan
 - Kesimpulan akan ditarik berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.
 - Kesimpulan harus menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.
 - Kesimpulan harus didukung oleh data yang valid dan reliable.
 - Kesimpulan harus dirumuskan secara jelas, singkat, dan padat.

Teknik Analisis Data Kualitatif

- Data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.
- Data akan dianalisis dengan cara mendeskripsikan, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan data untuk memperoleh makna dan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Teknik Analisis Data Kuantitatif

- Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil evaluasi akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.
- Statistik deskriptif akan digunakan untuk menghitung nilai rata-rata, persentase, dan standar deviasi dari hasil evaluasi.

Data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi.

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini, khususnya di Kelompok B di RA Al Quba Medan. Pembahasan ini akan menguraikan secara lebih mendalam temuan penelitian berdasarkan hasil observasi, evaluasi, dan dokumentasi yang telah diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Peningkatan Partisipasi Aktif Anak dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama dua siklus pembelajaran, terjadi peningkatan partisipasi aktif anak dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus I, rata-rata partisipasi aktif anak berada pada angka 60%. Artinya, masih terdapat beberapa anak yang kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya ketertarikan anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan atau kurangnya variasi dalam penyampaian materi.

Namun, setelah dilakukan perbaikan dalam siklus II, partisipasi aktif anak meningkat menjadi 85%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif telah berhasil membuat anak lebih antusias dalam belajar. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan ini adalah penggunaan media gambar yang lebih variatif dan relevan dengan pengalaman sehari-hari anak. Anak-anak mulai menunjukkan minat yang lebih besar terhadap huruf-huruf yang dipelajari dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi untuk mengeksplorasi huruf-huruf tersebut.

2. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf

Aspek penting lainnya yang menjadi fokus penelitian ini adalah peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, terdapat peningkatan skor kemampuan mengenal huruf yang cukup signifikan. Pada tahap pra-tindakan, rata-rata skor anak dalam mengenal huruf adalah 50. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf dengan baik.

Setelah penerapan tindakan pada siklus I, terjadi peningkatan skor rata-rata menjadi 65. Meskipun ada peningkatan, angka ini masih menunjukkan bahwa pemahaman anak

terhadap huruf belum optimal. Oleh karena itu, dalam siklus II dilakukan penyempurnaan metode pembelajaran dengan lebih mengoptimalkan penggunaan media gambar. Hasilnya, rata-rata skor kemampuan mengenal huruf anak meningkat menjadi 85. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar telah berhasil membantu anak dalam mengenali dan memahami huruf dengan lebih baik.

Peningkatan skor sebesar 35 poin dari kondisi awal ke kondisi akhir menunjukkan efektivitas media gambar dalam mendukung perkembangan literasi awal anak. Media gambar memungkinkan anak untuk memvisualisasikan huruf dengan lebih jelas, menghubungkan huruf dengan benda atau objek yang familiar, serta memperkuat daya ingat mereka terhadap bentuk huruf yang dipelajari.

3. Efektivitas Media Gambar dalam Pembelajaran

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2017) dan Sumarni (2019), yang juga menemukan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Media gambar memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi anak-anak, dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya mengandalkan teks atau ceramah dari guru.

Media gambar memiliki beberapa keunggulan yang menjadikannya efektif dalam pembelajaran mengenal huruf, di antaranya:

a. Visualisasi yang Menarik

Anak-anak pada usia dini lebih tertarik pada bentuk visual yang berwarna-warni dan menarik. Media gambar memungkinkan mereka untuk lebih mudah memahami dan mengingat bentuk huruf karena adanya hubungan antara gambar dan huruf yang diperkenalkan.

b. Asosiasi Huruf dengan Objek Nyata

Dengan adanya gambar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, mereka dapat lebih mudah mengasosiasikan huruf dengan objek yang mereka kenal. Misalnya, huruf "A" dapat dikaitkan dengan gambar "apel," sehingga anak lebih mudah mengingat bentuk dan bunyi huruf tersebut.

c. Pembelajaran yang Menyenangkan dan Interaktif

Proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena anak-anak dapat berinteraksi dengan media gambar secara langsung. Misalnya, mereka dapat diajak untuk menunjuk gambar, menyebutkan nama benda, dan menyebutkan huruf awal dari nama benda tersebut.

d. Peningkatan Motivasi Belajar

Media gambar dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk belajar. Ketika pembelajaran terasa menyenangkan, anak-anak akan lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar.

4. Dukungan Guru dalam Pemanfaatan Media Gambar

Keberhasilan penggunaan media gambar dalam pembelajaran tidak terlepas dari peran aktif guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran. Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh, terlihat bahwa guru telah menggunakan media gambar secara efektif dan kreatif dalam pembelajaran. Dokumentasi berupa foto dan video menunjukkan bahwa anak-anak terlihat antusias saat berinteraksi dengan gambar yang disajikan.

Beberapa strategi yang diterapkan oleh guru dalam penggunaan media gambar antara lain:

a. Menggunakan Gambar yang Beragam dan Berwarna

Guru menyediakan berbagai jenis gambar yang menarik dan sesuai dengan tema pembelajaran. Gambar-gambar yang digunakan memiliki warna yang cerah dan bentuk yang jelas agar lebih mudah dikenali oleh anak-anak.

b. Menyusun Permainan Edukatif Berbasis Gambar

Guru mengintegrasikan media gambar dalam berbagai permainan edukatif, seperti permainan mencocokkan huruf dengan gambar, menyusun kata berdasarkan gambar, dan menebak huruf yang berhubungan dengan gambar tertentu.

c. Melibatkan Anak dalam Aktivitas Berbasis Gambar

Anak-anak diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti menggambar huruf, mewarnai gambar yang berkaitan dengan huruf, dan mengidentifikasi huruf dari gambar yang disajikan.

5. Implikasi Penelitian dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran anak usia dini. Beberapa implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Penggunaan Media Gambar Sebagai Strategi Pembelajaran yang Efektif

Guru dan pendidik di RA atau TK dapat mengadopsi penggunaan media gambar sebagai salah satu strategi utama dalam pembelajaran mengenal huruf.

b. Pentingnya Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Guru perlu terus berinovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak. Penggunaan media gambar yang variatif akan membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran.

c. Peningkatan Fasilitas dan Sumber Daya Pembelajaran

Lembaga pendidikan dapat memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan media pembelajaran yang lebih lengkap dan bervariasi agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media gambar sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Media gambar tidak hanya membantu anak dalam mengenali huruf secara lebih mudah, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi mereka untuk terus belajar. Oleh karena itu, media gambar dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan secara luas dalam pendidikan anak usia dini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa. Penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak Kelompok B di RA Al Quba Medan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata skor kemampuan mengenal huruf anak dari 50 pada pra-tindakan menjadi 85 pada pasca-tindakan siklus II. Penggunaan media gambar juga meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar anak. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata partisipasi aktif anak dalam kegiatan pembelajaran dari 60% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Guru mampu menggunakan media gambar secara efektif dan kreatif dalam pembelajaran, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.

Daftar Pustaka

- Agustina, R. (2020). *Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui permainan edukatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burns, M. S., Griffin, P., & Snow, C. E. (1999). *Starting out right: A guide to promoting children's reading success*. Washington, DC: National Academy Press.
- Dewi, S. K. (2021). *Manajemen pendidikan anak usia dini berbasis karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Fadlillah, M. (2019). *Desain pembelajaran PAUD: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hapsari, I. I. (2022). *Psikologi perkembangan anak usia dini*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniawan, A. (2020). *Pendidikan anak usia dini dalam perspektif Islam*. Surabaya: Pustaka Media Guru.
- Lestari, S. (2021). *Strategi pembelajaran anak usia dini di era digital*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati, E. (2019). *Pengembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan seni*. Bandung: Alfabeta.
- Pratiwi, W. (2022). *Pendidikan inklusi untuk anak usia dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, T. (2020). *Manajemen kelas dalam pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Sari, D. P. (2023). *Pembelajaran berbasis proyek untuk anak usia dini*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Sari, N., Wahyuningsih, S., & Palupi, W. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media papan flanel. *Kumara Cendekia*, 9(2), 76–84.
- Sumarni, S. (2019). Peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan media gambar pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(9).
- Yuliani, N. (2017). Penggunaan media gambar dan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–10.